

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RT.06 DESA HILIR MESJID KECAMATAN ANJIR PASAR

Sofia¹, Achmad Rizal², Abdullah³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari.

Email : sofia552630@gmail.com

ABSTRAK

Sampah rumah tangga berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Berdasarkan data statistik persampahan domestik Indonesia tahun 2008 total timbulan sampah seluruh Indonesia mencapai 38,5 juta ton/tahun hanya 13,6 ton/tahun sampah yang masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). dari total jumlah penduduk 232,7 juta penduduk yang terlayani hanya 130,3 juta penduduk atau sekitar 56% (Statistik Persampahan Domestik Indonesia tahun 2008). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di RT.06 desa Hilir Mesjid kecamatan Anjir Pasar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang dari populasi sebanyak 233 penduduk di RT.06 desa Hilir Mesjid kecamatan Anjir Pasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dengan teknik *Accidental Sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang tertinggi yaitu kategori cukup 45 orang (64,3%). Dalam penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan ($P=0,000$) , sikap ($P=0,000$) dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di RT.06 desa Hilir Mesjid kecamatan Anjir Pasar. Saran yang diberikan meningkatkan lingkungan yang sehat melalui perilaku mengelola sampah rumah tangga dengan baik agar lingkungan tidak tercemar.

Kata kunci : perilaku , sampah rumah tangga , pengetahuan , sikap

ABSTRACT

Household waste comes from daily activities in the household that do not include feces and specific waste. Based on statistical data of Indonesia's domestic waste in 2008 the total waste generation throughout Indonesia reached 38.5 million tons/year, only 13.6 tons/year of waste that went to the TPA (Final Disposal Site). of the total population of 232.7 million people served only 130.3 million people or about 56% (Indonesian Domestic Solid Waste Statistics 2008). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and public attitudes towards household waste management behavior in RT.06 Hilir Mesjid village, Anjir Pasar sub-district. The samples in this study were 70 people from a population of 233 residents in RT.06 Hilir Mesjid village, Anjir Pasar sub-district. The research method used is quantitative with a cross sectional approach with Accidental Sampling technique. Analysis of the research data using the Chi-Square test with ($\alpha = 0.05$). The results showed that the behavior of the community in the management of household waste was the highest, namely the sufficient category of 45 people (64.3%). In this study, there was a relationship between knowledge ($P=0.000$), attitudes ($P=0.000$) and household waste management behavior in RT.06 Hilir Mesjid village, Anjir Pasar district. The advice given is to improve a healthy environment through the behavior of managing household waste properly so that the environment is not polluted.

Keywords: behavior, household waste, knowledge, attitude

PENDAHULUAN

Menurut definisi *World Health Organization (WHO)* sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah rumah tangga, berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008, sampah berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Peraturan perundang-undangan tersebut juga menyebutkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan dengan cara pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pemanfaatan kembali sampah, dan pendauran ulang sampah. Keberadaan sampah hingga saat ini masih dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat bahkan merugikan masyarakat. Bau tidak sedap yang ditimbulkannya membuat orang akan menjauhi dan tidak mau menangani. Jumlah sampah yang semakin meningkat karena adanya aktivitas manusia yang semakin konsumtif perlu adanya penanganan untuk mengurangi tumpukan sampah. Sampah bila tidak dikelola dengan baik akan menjadi vektor penyakit. (Sangga, 2017).

Sampah dan pengelolaannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di kota-kota di Indonesia. Berdasarkan data statistik persampahan domestik Indonesia tahun 2008 total timbulan sampah seluruh Indonesia mencapai 38,5 juta ton/tahun hanya 13,6 ton/tahun sampah yang masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). dari total jumlah penduduk 232,7 juta penduduk yang terlayani hanya 130,3 juta penduduk atau sekitar 56% (Statistik Persampahan Domestik Indonesia tahun 2008). Permasalahan persampahan yang sudah mengemuka secara nasional, secara umum didominasi oleh wilayah perkotaan yang memiliki keterbatasan lahan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sehingga dampaknya tidak saja terhadap pencemaran lingkungan

dan timbulnya friksi antar kota tetapi bahkan sudah menelan korban meninggal (146 di TPA Leuwigajah dan 6 orang di TPA Bantar Gebang).

Penanganan dan pengendalian akan menjadi semakin kompleks dan rumit dengan semakin kompleksnya jenis maupun komposisi dari sampah sejalan dengan semakin majunya kebudayaan. Penanganan sampah yang paling menonjol di perkotaan adalah dengan cara diangkut oleh petugas kebersihan (42,9%), sedangkan di perdesaan yang paling umum adalah dengan cara dibakar (64,1%). Baik di perkotaan maupun perdesaan, hanya sedikit yang penanganan sampahnya dibuat kompos. (Yonathan, 2017) Memahami dan menjelaskan perilaku pengelolaan sampah dapat menggunakan pendekatan teori psikologi mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada tidak didasari oleh pengetahuan. (Aria, 2015).

produksi sampah di Kalimantan Selatan per hari mencapai 2.100 ton atau 766 ribu ton dalam setahun. dari jumlah tersebut 14% adalah sampah plastik yang dengan jumlah 295,6 ton per hari atau 107 ton setahun. Sekitar 70% produksi sampah adalah organik dan sekitar 15% adalah sampah plastik. (Dinas Lingkungan Hidup Kalimantan Selatan 2019) Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2014 Kalimantan Selatan dalam pemilahan dan pemanfaatan yaitu 3,96%, dipilah kemudian dibuang 12,71%, Sampah tidak dipilah 83,33%. pengelolaan sampah di 13 Kabupaten di Kalimantan Selatan terdapat wilayah penanganan sampah kurang dari 30% yaitu kabupaten Barito Kuala, Banjarmasin penanganannya baru 68,89% dan pengurangan sampah 19,66%. kabupaten Tapin penanganan 69,80% pengurangan 16,54%, Kabupaten Tabalong Penanganannya 60% pengurangannya 5%,

Kabupaten Barito Kuala penangannya 29,84% pengurangannya 16,14% (Dinas Lingkungan Hidup Kalimantan Selatan 2019).

Di daerah anjir pasar kota kabupaten barito kuala didapatkan data penduduk bulan Juni 2021 yaitu laki laki berjumlah 9.146 orang dan perempuan berjumlah 9.315 orang dengan total 18.461 orang. Untuk Jumlah seluruh penduduk di wilayah RT 06 desa Hilir Masjid Laki-laki sebanyak 114 orang dan perempuan sebanyak 119 orang, peneliti memilih RT 06 karena dekat dengan sungai yang terlihat banyak sampah yang dibuang sembarangan dan faktor banyaknya ibu rumah tangga sehingga menghasilkan sampah rumah tangga yang banyak serta gerobak sampah yang jarang ada mengangkut sehingga adanya penumpukan sampah khususnya sampah rumah tangga. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian ini lebih lanjut tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di RT.06 desa Hilir Masjid Kecamatan Anjir Pasar”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan. *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018). Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, masa kerja dan pendidikan pada tenaga kesehatan tentang pengelolaan limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2021. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Umur		
23	1	1,4
26	1	1,4
28	1	1,4
30	2	2,9
31	4	5,7
32	4	5,7
34	5	7,1
35	5	7,1
36	4	5,7
37	1	1,4
38	1	1,4
39	4	5,7
40	2	2,9
41	1	1,4
42	2	2,9
43	3	4,3
44	1	1,4
45	5	7,1
46	5	7,1
47	5	7,1
48	4	5,7
50	3	4,3
51	1	1,4
52	1	1,4
53	2	2,9
54	1	1,4
55	1	1,4
Total	70	100,0
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	35	50,0
Pedagang	3	4,3
Petani	21	30,0
Swasta	5	7,1
PNS	6	8,6
Total	70	100,0
Pendidikan Terakhir		
Tidak Sekolah	15	21,4
SD	24	34,3
SLTP	14	20,0
SLTA	11	15,7
D3	1	1,4
S1	5	7,1
Total	70	100,0

2. Analisis Univariat

Variabel	n	%
Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga		
Cukup	45	64,3
Kurang	25	35,7
Total	70	100,0
Pengetahuan		
Baik	4	5,7
Cukup	41	58,6
Kurang	25	35,7
Total	70	100,0
Sikap		
Positif	39	55,7
Negatif	31	44,3
Total	70	100,0

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan masyarakat dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar.

Tabel 1
Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga pada Masyarakat di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar

Pengetahuan	Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Total	p-value	
	Cukup		Kurang				
	n	%	n	%			
Baik	4	100	0	0,0	4	100	0,000
Cukup	39	95,1	2	4,9	41	100	
Kurang	2	8,0	23	92,0	25	100	
Total	45	64,3	25	35,7	70	100	

b. Hubungan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar.

Tabel 2
Hubungan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga pada Masyarakat di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar

Pengetahuan	Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Total	p-value	
	Cukup		Kurang				
	n	%	n	%			
Positif	39	100	0	0,0	39	100	0,000
Negatif	6	19,4	25	80,6	31	100	
Total	45	64,3	25	35,7	70	100	

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pada tabel menunjukkan bahwa Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang tertinggi yaitu kategori cukup sebanyak 45 orang (64,3%). Dari Hasil penelitian masih banyak masyarakat yang tidak mendaur ulang sampah yang masih bisa dipakai dan masih banyak masyarakat yang membuang sampah kesungai, selain itu sebagian masyarakat juga tidak mengolah sisa sampah organik (nasi, sayuran, buah-buahan) menjadi pupuk melainkan untuk makanan hewan ternak, masyarakat juga tidak menjual sampah yang masih layak pakai kepada pengepul dan tidak mengolah sampah organik menjadi pupuk. Selain perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga kurang baik, sebagian masyarakat juga berperilaku baik seperti masyarakat yang mengumpulkan sampah di tong sampah yang kemudian diangkut oleh petugas atau dibuang ke TPS/TPA, memisahkan sampah kering dan sampah basah sebelum dibuang di tempat sampah

dan menimbun atau mengubur sampah organik dan sampah plastik di halaman.

Berdasarkan penelitian perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di RT.06 Desa Hilir Mesjid lebih banyak masyarakat yang berperilaku cukup dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Penelitian ini sejalan dengan May Erviana Safitri dan Ahmad Faizal Rangkuti (2019) tentang hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah pada pedagang buah dan sayur di pasar Giwangan Yogyakarta menunjukkan bahwa perilaku responden terhadap pengelolaan sampah sebagian besar adalah berperilaku tidak baik sebanyak 113 orang (66,1%) dan sebagian kecil adalah baik sebanyak 58 orang (33,9%).

b. Pengetahuan

Dari tabel menunjukkan bahwa dari 70 responden, yang tertinggi yaitu pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 41 orang (58,6%) dan yang terendah pengetahuan dengan kategori baik 4 orang (5,7%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih banyak tidak mengetahui sampah organik adalah sampah yang tidak dapat terurai, selain itu masyarakat juga tidak mengetahui bahwa membuang sampah kesungai itu tidak baik, masyarakat juga tidak mengetahui penyakit yang timbul akibat sampah, selain itu juga sebagian masyarakat masih belum mengetahui bahwa tumpukan sampah menjadi sarang tikus, kecoak dan nyamuk, serta sebagian masyarakat juga tidak mengetahui perbedaan sampah terurai dan tidak terurai. Tak hanya itu, sebagian ibu juga mengetahui tentang pengertian sampah, sampah dapat

diolah menjadi kompos dan letak dan tempat sampah yang baik.

c. Sikap

Pada tabel menunjukkan bahwa dari 70 responden masyarakat yang tertinggi yaitu sikap dengan kategori positif yaitu 39 orang (55,7%) dibandingkan dengan sikap kategori negatif 31 orang (44,3%).

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat yang bersikap negatif dalam pengelolaan sampah rumah tangga banyak yang tidak mengetahui tentang sampah tidak boleh dibuang kesungai, sampah dibuang kalau sudah busu dan keluar belatung, tempat sampah yang harus ada disetiap rumah serta mempunyai penutup yang tidak mudah rusak. Tidak hanya itu, ada juga masyarakat yang bersikap negatif yang tidak membuang sampah setiap hari, tidak memilah sampah sebelum membuang dan masih banyak masyarakat disana yang masih membakar sampah.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga yang paling tinggi yaitu dari 41 orang yang pengetahuannya cukup ada 39 orang (95,1%) yang berperilaku cukup dan 2 orang (4,9%) yang berperilaku kurang baik.

Dalam penelitian ini didapatkan hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar. Hal ini diperkuat melalui uji perhitungan *Chi-Square* sesuai dengan tabel 4.9 didapatkan nilai *P Value* = 0,000 dengan *alfa* (α) = 0,05 apabila nilai $P < 0,05$ maka hasil uji statistik dan H_a diterima yang artinya

ada hubungan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Artinya tingkat pengetahuan masyarakat memang akan mempengaruhi perilaku atau tindakan yang dilakukan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Semakin baik tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga, maka akan semakin bersih lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sakinah dkk (2014) mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Semambu Bunting Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan Muaro Sebo menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan nilai *P value* (0,008).

b. Hubungan Sikap dengan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan tabel yang paling tinggi yaitu dari 39 masyarakat yang bersikap positif ada 39 orang (100,0%) berperilaku cukup dan tidak ada yang berperilaku kurang baik.

Hasil dari analisis data hubungan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dengan menggunakan uji perhitungan *Chi-Square* sesuai dengan tabel 4.10 didapatkan nilai *P Value* = 0,000 dengan *alfa* (α) = 0,05 apabila nilai $P < 0,05$ maka hasil uji statistik dan H_0 diterima yang artinya ada hubungan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar.

Masyarakat dengan sikap positif lebih banyak berperilaku cukup dalam pengelolaan sampah rumah tangga, begitu pula sebaliknya masyarakat dengan sikap negatif

akan berperilaku kurang baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakinah dkk (2014) mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Semambu Bunting Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan Muaro Sebo dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun Semambu Bunting Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan Muaro Sebo Tahun 2014 dengan *P Value* (0,014).

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar yang tertinggi yaitu kategori cukup 45 orang (64,3%).
2. Pengetahuan masyarakat terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di RT. 06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar yang tertinggi yaitu pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 41 orang (58,6%).
3. Sikap masyarakat terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di RT. 06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar yang tertinggi yaitu sikap dengan kategori positif sebanyak 39 orang (55,7%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar, (*P Value* = 0,000).
5. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar, (*P Value* = 0,000).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Achmad Rizal, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Drs. Abdullah, MF, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing kedua, yang telah membimbing Penulis dengan sebaik-baiknya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan baik. Dan Penulis juga ucapkan terimakasih kepada RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar, yang telah memberikan Penulis akses dan data untuk keperluan penelitian. Dan terakhir kepada para responden yang telah bersedia bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K. Sarman. & Gerbang, A.A. 2021. *“Aspek Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Muntoi”*. Jurnal Promotif Preventif. Vol.3, No.2.
- Alfarizi, M.K. 2020. *“Sampah Terbesar di Indonesia : Sisa Makanan dari Rumah Tangga”*. Diakses 30 Agustus 2021, dari <https://tekno.tempo.co/read/1316095/sampah-terbesar-di-indonesia-sisa-makanan-dari-rumah-tangga/full&view=ok>
- Firliana, F & Arifin, Z. 2020. *“Efektivitas Penyuluhan Individual dan Kelompok dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (Studi Kasus di Kelurahan Abadijaya Kota Depok Tahun 2018)”*. Vol.1, No.3.
- Istiqomah, Nurhikmah. (2020). *“Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Dusun Sigempol Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes”*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).
- Juniardi, A. 2020. *“Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga”*. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. Vol.7, No.1, 2020.
- Norfitria. 2020. *“Hubungan sikap dan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja puskesmas kuin raya banjarmasin tahun 2020”*. (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 2020).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2018. Metodeologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
- Pambudi, Y.S. & Sudaryantiningih, C. 2017. *“Analisis pengaruh pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah terhadap perilaku warga dalam mengelola sampah rumah tangga di kelurahan sewu, kecamatan jebres, kota surakarta”*. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. Juli 2017, 101-108.
- Suryati, K. Agustikawati, N. & Hamid, A. 2021. *“Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara”*. Jurnal Kesehatan dan Sains Stikes Griya Husada Sumbawa. Vol.4, No.2.
- Sangga, Saputra, N.A & Mulasari, S.A. 2017. *“Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus”*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat”. Vol.11, No.1.
- Safitri, M.E & Rangkuti, A.F. 2019. *“Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah pada*

*pedagang buah dan sayur di pasar
giwangan Yogyakarta*".
(Universitas Ahmad Dahlan,2019).

Sakinah dkk. 2014. "*Hubungan
Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan
Ibu Rumah Tangga dengan
Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
di Dusun Semambu Bunting
Kelurahan Jambi Kecil Kecamatan
Muaro Sebo Tahun 2014*". Jurnal
Scientia . Vol.4, No.1, Mei 2014.

Undang Undang No 18 Tahun 2008
."Pengelolaan Sampah".